

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Budaya Dodo masih dijalankan oleh mayoritas masyarakat Ruis dan memiliki dampak yang kuat terhadap partisipasi mereka dalam pembangunan. Semakin sering masyarakat mengimplementasikan budaya Dodo maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan mengalami peningkatan.
2. Peranan budaya Dodo masyarakat Ruis dalam menjalankan pembangunan di Desa Ruis, nampak dalam indikator-indikator seperti tingginya solidaritas dan kepercayaan antar anggota masyarakat, masih dihormatinya nilai dan norma gotong royong, dan jaringan sosial dan kerjasama yang masih nampak cukup jelas di kalangan masyarakat Ruis. Budaya Dodo ini tercermin dalam prinsip saling menghormati, saling mendukung antara satu dengan yang lain, dan berbagi pengetahuan atau pengalaman untuk kebaikan bersama.
3. Budaya Dodo ini juga didukung oleh keterbukaan Pemerintah Desa setempat untuk melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan.

4. Masyarakat Ruis memiliki kelompok-kelompok Tani, Kelompok Tenun, dan Orang Muda Katolik yang menjadi saluran budaya Dodo dalam melakukan kegiatan bersama, termasuk dalam bidang ekonomi, sosial dan keagamaan.
5. Perkembangan zaman telah memberi tantangan tersendiri bagi budaya Dodo ini, terutama di kalangan anak-anak muda, di mana mulai terdapat gejala pudarnya budaya Dodo.
6. Sebagian masyarakat merasa budaya Dodo bisa menimbulkan beban finansial yang tidak mudah, karena seringnya kegiatan bersama yang membutuhkan kontribusi finansial mereka.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, penulis menyampaikan saran-saran berikut ini kepada masyarakat di Desa Ruis.

1. Masyarakat di Desa Ruis perlu terus meningkatkan kerjasama yang ada untuk membangun kehidupan ekonomi dan sosial, seperti dalam mendirikan rumah, di kelompok tani, dan proyek/program pemerintah.
2. Masyarakat di Desa Ruis perlu terus memperhatikan kebiasaan saling tolong-menolong dalam setiap aspek kehidupan masyarakat seperti kedukaan, pernikahan dan rukun keluarga, agar supaya budaya Dodo tetap bertahan walaupun sudah pada zaman modern.

3. Masyarakat di Desa Ruis agar tetap mementingkan kepentingan umum seperti kerja bakti di desa, pertanian, dan peribadatan.
4. Para orang tua harus mampu dan terus mengedukasi anak-anak muda agar mereka tetap mengenal, menghargai dan selalu bisa ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan bersama masyarakat desa Ruis.
5. Kegiatan-kegiatan bersama perlu diseleksi dan dicarikan skema pembiayaan yang tidak membebani anggota masyarakat.